

## PENDAMPINGAN PENATAAN CATATAN DAN PELAPORAN KEUANGAN KOPERASI DESA TAHANE

Muhammad Daud bin Mahmud<sup>1\*</sup>, Sudin Yamani<sup>2</sup>, Nursafa Usman<sup>3</sup>

<sup>1,3</sup> Program Studi Akuntansi Syariah, Institut Agama Islam Negeri Ternate

<sup>2</sup> Program Studi Mu'amalah, Institut Agama Islam Negeri Ternate

\*Korespondensi : [daud@iain-ternate.ac.id](mailto:daud@iain-ternate.ac.id)

### ABSTRACT

*The fundamental issue with the development of cooperatives in Indonesia today is the lack of human resources with the necessary management skills and financial management skills, which are among those cooperative resources that need to be taken into consideration. The objective of this community service is to give cooperative managers a theoretical and practical understanding of the recording and financial statement requirements for cooperatives. The method used is Participatory Action Research split into four stages. According to the findings of this community service, the manager of the Tahane Village cooperative was able to record and report the cooperative's finances in accordance with the Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities after receiving intensive assistance from the community service team. The assistance provided by the community service team to the manager of the Tanahe Village cooperative is sustainable. The review and follow-up on the findings of the evaluation of the financial recording and reporting procedure carried out by the management of the Tanggae Village cooperative continue to be carried out even though the community service projects have been finished.*

**Keywords:** Financial Records; Financial Statements; Cooperative

### RIWAYAT ARTIKEL

Diserahkan : 29/05/2022

Diterima : 22/12/2022

Dipublikasikan : 02/04/2023

### ABSTRAK

Masalah utama yang dihadapi dalam proses pengembangan koperasi di Indonesia saat ini adalah rendahnya kompetensi sumber daya manusia dalam mengelola koperasi dan kompetensi pengelolaan keuangan merupakan salah satu dari kompetensi sumber daya pengelola koperasi yang patut menjadi perhatian. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman secara teoritis dan praktis kepada pengelola koperasi terkait pencatatan dan pelaporan keuangan koperasi yang sesuai standar akuntansi. Metode yang digunakan yaitu *Participatory Action Research* dengan empat tahapan. Hasil pengabdian kepada masyarakat ini disimpulkan bahwa setelah pendampingan intens oleh tim pengabdian kepada masyarakat, pengelola Koperasi Desa Tahane dapat melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan koperasi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah. Pendampingan yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat kepada pengelola koperasi Desa Tahane sifatnya berkelanjutan. Meskipun kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah selesai dilaksanakan tetapi evaluasi dan tindak lanjut hasil evaluasi

terhadap proses pencatatan dan pelaporan keuangan yang dilakukan oleh pengelola koperasi Desa Tahane terus dilakukan secara berkelanjutan.

**Kata Kunci:** Catatan Keuangan; Laporan Keuangan; Koperasi

## PENDAHULUAN

Koperasi adalah badan usaha yang dibentuk berdasarkan asas kekeluargaan (Pemerintah Indonesia 2021). Koperasi umumnya dibentuk oleh beberapa orang yang bersepakat menjadi anggota koperasi. Koperasi didirikan dengan tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraan para anggotanya (Raharja et al. 2022). Koperasi merupakan salah satu badan usaha yang identik dengan jati diri bangsa Indonesia yakni gotong royong.

Kehadiran koperasi di tengah-tengah masyarakat sangat strategis untuk ikut menopang ekonomi masyarakat, terutama masalah pendanaan yang sangat dibutuhkan oleh pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk mengembangkan bisnisnya. Peran penting koperasi patut didukung sehingga keberlangsungan operasionalnya dapat terus berkembang dan yang lebih penting dapat meningkatkan kesejahteraan para anggotanya. Dengan begitu, taraf perekonomian masyarakat dapat meningkat.

Penggunaan sistem informasi akuntansi oleh suatu entitas bisnis kecil dan menengah dapat meningkatkan penjualan, mempertahankan dan menambah pelanggan, juga meningkatkan pendapatan entitas tersebut (Esmeray 2016). Pendokumentasian keuangan bisnis yang baik dan benar merupakan bagian penting dari sistem informasi akuntansi.

Penataan catatan dan pelaporan keuangan koperasi merupakan bagian dari manajemen koperasi secara keseluruhan. Dengan catatan keuangan yang terdokumentasi secara baik dan pelaporan keuangan yang disusun sesuai standar, pengelola koperasi dapat mengambil keputusan utamanya keputusan tentang pendanaan dan pendistribusian kesejahteraan bagi anggota koperasi secara lebih terukur. Catatan akuntansi juga dapat digunakan untuk melihat perkembangan kinerja dan pengukuran kinerja

(Maseko and Manyani 2011; Nurbaiti, Utami, and Kudus 2022).

Standar akuntansi yang digunakan sebagai acuan untuk pencatatan dan penyusunan laporan keuangan koperasi di Indonesia adalah Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) (Menteri Koperasi dan UKM 2015). Koperasi diharuskan menyusun minimal 4 komponen laporan keuangan yakni laporan neraca, laporan perhitungan hasil usaha, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas serta catatan atas laporan keuangan jika diperlukan.

Pendampingan pencatatan keuangan koperasi yang dilakukan oleh (Mutiarni, Utomo, and Zuhroh 2017) juga menemukan bahwa koperasi yang didampingi belum dapat melakukan pencatatan dan menyajikan laporan keuangan yang terstruktur sehingga pengurus koperasi masih mengalami kesulitan dalam mengevaluasi perkembangan bisnis koperasi.

Pendampingan penyusunan laporan keuangan secara langsung sebagai upaya peningkatan kompetensi perlu dilakukan kepada pengelola koperasi mengingat sumber daya manusia yang mengelola koperasi umumnya tidak memiliki latar belakang pendidikan akuntansi dan memiliki pengetahuan yang minim tentang penyusunan laporan keuangan koperasi yang baik (Maseko and Manyani 2011; Mutiarni et al. 2017; Rudiantoro and Siregar 2012; Yusmaniarti and Ekowati 2019).

Tujuan utama penyusunan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang status perusahaan, yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dan untuk kebutuhan pihak internal dan eksternal perusahaan (Arista et al. 2021). Kualitas laporan keuangan entitas bisnis kecil dan menengah dapat memengaruhi jumlah kredit (pembiayaan) yang diberikan oleh lembaga keuangan seperti bank. Rendahnya kualitas laporan keuangan menjadikan lembaga keuangan meragukan keandalan dari laporan

tersebut sehingga mempengaruhi jumlah kredit yang akan disalurkan (Rudiantoro and Siregar 2012).

Jumlah koperasi yang tercatat masih aktif di Kabupaten Halmahera Utara sebanyak 53 unit dan baru 15 unit koperasi yang telah mendapatkan izin operasi dari pemerintah (Redaktur 2018). Dalam hal pengembangan koperasi di Kabupaten Halmahera Utara, diperlukan penguatan kapasitas kelembagaan dari semua pihak untuk memberdayakan sumber daya pengelola, manajemen, dan infrastrukturnya (Sipahelut 2010).

Koperasi Desa Tahane di Kecamatan Malifut Kabupaten Halmahera Utara merupakan koperasi bersama yang beranggotakan masyarakat Desa Tahane. Koperasi ini memiliki beberapa unit usaha tetapi unit usahanya yang paling berkembang adalah perkebunan tomat dan rica yang dikembangkan dengan pendekatan pertanian modern dengan pupuk alami. Dari observasi awal diketahui bahwa koperasi ini belum pernah mendapatkan pendampingan dan pelatihan dari lembaga swadaya masyarakat maupun pemerintah. Pencatatan aliran dana masuk dan keluar masih dilakukan secara manual.

Pencatatan dan pelaporan keuangan yang dilakukan oleh pengelola koperasi Desa Tahane secara manual memiliki potensi terjadi kesalahan yang sangat fatal yakni tidak terdistribusinya kebermanfaatannya secara merata kepada para anggota. Oleh sebab itu, kami bermaksud melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di koperasi tersebut dengan berfokus pada penataan catatan dan pelaporan keuangan koperasi.

Tujuan PKM ini adalah untuk memfasilitasi pengelola koperasi Desa Tahane kaitannya dengan penataan catatan keuangan koperasi yang baik dan benar sesuai ketentuan yang berlaku yakni Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. Harapannya, catatan dan laporan keuangan koperasi yang disusun para pengelola sesuai standar sehingga dapat memberikan dampak positif bagi pengelolaan koperasi yakni dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan

dan pendistribusian kesejahteraan yang adil kepada semua anggota.

## METODE

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini menggunakan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR), yaitu penyelidikan yang dilakukan oleh para partisipan dalam hubungan sosial antara mereka untuk meningkatkan beberapa kondisi yang diharapkan secara bersama-sama (Lune & Berg, 2017:138). Dalam pelaksanaannya baik tim maupun mitra yang terlibat secara langsung dianggap sebagai partisipan. Mitra tidak hanya dipandang sebagai suatu objek tetapi sebagai subjek atau pelaku yang terlibat untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi.

*Participatory Action Research* dipilih karena alasan adanya keterlibatan mitra untuk melakukan perubahan dan menyelesaikan masalah mereka sehingga penyelesaian masalah yang diciptakan merupakan hasil dari kesadaran dan pemikiran mitra sendiri. Tujuannya agar adanya keberlanjutan aktivitas yang dilakukan oleh mitra meskipun setelah kegiatan ini berakhir dan mitra tidak lagi didampingi oleh tim PKM. *Participatory Action Research* dalam PKM ini diimplementasikan melalui empat tahapan berikut:

1. Tahapan pertama, *identifying the research question*. Pada tahap ini tim PKM dan mitra mengidentifikasi dan menginventarisasi kebutuhan atau masalah yang dihadapi oleh mitra secara bersama. Tujuannya adalah agar tim PKM maupun mitra memahami pentingnya penyelesaian terhadap masalah yang teridentifikasi. Masalah yang teridentifikasi merupakan masalah prioritas yang perlu diselesaikan dalam rencana jangka pendek.
2. Tahapan kedua, *gathering the information to answer the question*. Pada tahap ini tim PKM dan mitra bersama-sama mengumpulkan informasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan persoalan yang dihadapi oleh mitra yang telah teridentifikasi sebelumnya. Teknik pengumpulan data yaitu tim menggali informasi terkait masalah prioritas yang

dihadapi mitra dengan melakukan wawancara dan meminta data dukung yang relevan.

3. Tahapan ketiga, *analyzing and interpreting the information*. Pada tahap ini tim melakukan analisis terhadap informasi yang telah terkumpul dan menginterpretasikannya dalam bentuk data untuk menjawab persoalan yang dihadapi mitra.
4. Tahapan keempat, *sharing the results with the participants*. Pada tahap ini, tim menyampaikan hasil analisis kepada mitra untuk kemudian diimplementasikan. Jika terdapat masalah dalam proses implementasi maka akan diakomodasi ke tahapan ketiga untuk dilakukan perbaikan oleh tim.

Setelah proses implementasi selesai dilakukan, selanjutnya dilakukan evaluasi untuk memastikan bahwa solusi yang dirumuskan bersama tersebut dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh mitra. Proses evaluasi dilakukan dengan mengonfirmasi aktivitas yang dilakukan pasca kegiatan PKM melalui komunikasi via Whatsapp. Tim akan melakukan evaluasi terhadap masalah yang dihadapi mitra kemudian mencari solusi dengan tetap berkoordinasi secara rutin.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat dibahas sesuai tahapan dan dibagi ke dalam lima tahapan:

### a. Tahapan Pertama

Tim PKM mengidentifikasi masalah yang ada di Desa Tahane yang ditetapkan sebagai lokasi PKM. Desa Tahane ditetapkan sebagai lokasi PKM dengan alasan bahwa Desa Tahane Kecamatan Malifut merupakan salah satu desa binaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ternate. Tahapan ini dilakukan sebelum tim PKM turun ke lapangan. Pada tahapan ini tim PKM bersama aparat pemerintah Desa Tahane berdiskusi secara virtual dan merumuskan permasalahan yang ada di Desa Tahane. Salah satu masalah yang dihadapi oleh pemerintah Desa Tahane adalah pengelolaan

koperasi desa yang belum maksimal. Masalah ini dikemukakan oleh tim PKM berdasarkan permasalahan yang terdapat pada profil Desa Tahane dalam hasil observasi yang dilakukan oleh tim pendamping desa binaan IAIN Ternate. Saat masalah ini dikemukakan di forum diskusi, pemerintah Desa Tahane mengonfirmasi bahwa masalah tersebut benar adanya dan saat ini menjadi salah satu masalah yang perlu dicarikan solusinya.

### b. Tahapan Kedua

Tim PKM mengumpulkan informasi untuk menjawab permasalahan yang telah dikemukakan pada tahapan pertama. Pada tahapan ini, tim PKM mengumpulkan informasi dengan tetap berkomunikasi dengan pemerintah Desa Tahane secara intens melalui media Whatsapp. Dari informasi yang dikumpulkan, tim PKM menyimpulkan bahwa salah satu penyebab tidak maksimalnya pengelolaan koperasi desa adalah pada aspek kompetensi pengelola dalam hal pengelolaan keuangan koperasi. Pengelola belum mampu mendokumentasikan setiap transaksi keuangan yang terjadi ke dalam catatan keuangan dan melaporkan setiap catatannya kepada semua anggota koperasi secara baik dan benar.

### c. Tahapan Ketiga

Tim PKM menganalisis dan menginterpretasikan setiap informasi yang telah terdokumentasikan kemudian menawarkan solusi untuk menyelesaikan persoalan dimaksud. Solusi yang ditawarkan tim PKM adalah pengelola koperasi didampingi oleh tim PKM secara intens untuk memberikan pemahaman secara teoritis maupun praktis kaitannya dengan pencatatan transaksi dan pelaporan keuangan koperasi sesuai standar yang berlaku.



**Gambar 1. Perkenalan Tim PKM, Aparat Pemerintah Desa, dan Pengelola Koperasi**  
(Sumber: Dokumentasi PKM, 2021)

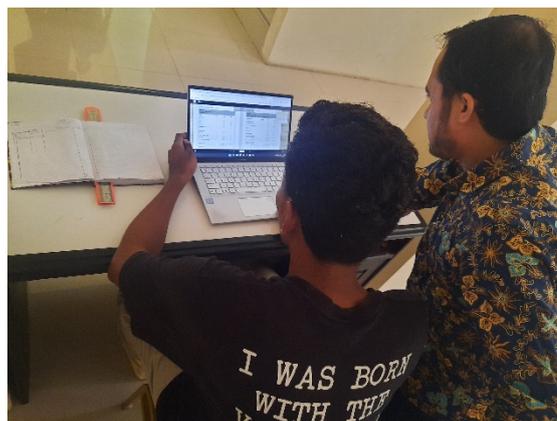
#### d. Tahapan Keempat

Penyampaian hasil analisis dan interpretasi masalah dan solusi yang ditawarkan untuk penyelesaian masalah kepada pengelola koperasi. Di tahapan ini tim PKM menyampaikan solusi secara langsung kepada aparat pemerintah desa dan pengelola koperasi dengan mengunjungi lokasi PKM di Desa Tahane Kecamatan Malifut. Pada tahapan ini juga tim PKM mendampingi pengelola koperasi untuk melakukan pencatatan transaksi dan pelaporan keuangan koperasi secara langsung. Namun, pendampingan praktik pencatatan dan pelaporan keuangan secara langsung kepada pengelola koperasi dilakukan di hari kedua, di hari pertama tim PKM memberikan pemahaman secara konseptual terkait arti penting pencatatan dan pelaporan keuangan koperasi yang sesuai standar. Pemberian pemahaman ini dilakukan dengan penyampaian materi oleh salah satu tim PKM kemudian dilanjutkan dengan diskusi antara perangkat desa, pengelola koperasi, dan masyarakat. Diskusi ini dilangsungkan di Kantor Desa Tahane. Pendampingan praktis dilakukan secara intens kepada ketua, sekretaris dan bendahara selama empat hari dari tanggal 16-19 November 2021.



**Gambar 2. Penyampaian Materi dan Diskusi**  
(Sumber: Dokumentasi PKM, 2021)

Pencatatan dan pelaporan keuangan koperasi dilakukan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah (EMKM) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Standar Akuntansi Keuangan EMKM yang digunakan dalam PKM ini adalah SAK EMKM yang berlaku efektif per 1 Januari 2018 (Ikatan Akuntan Indonesia 2018).



**Gambar 3. Tim PKM Mendampingi Proses Pencatatan**  
(Sumber: Dokumentasi PKM, 2021)



**Gambar 4 . Tim PKM Mendampingi Proses Pencatatan**

(Sumber: Dokumentasi PKM, 2021)

**e. Tahapan Evaluasi**

Setelah selesai pendampingan dan para pengelola dianggap telah mampu melakukan pencatatan transaksi dan pelaporan keuangan secara baik dan benar maka tahapan keempat dinyatakan selesai. Pelaksanaan PKM berakhir di tahapan keempat tetapi proses pendampingan tetap berjalan. Hal tersebut diupayakan untuk memastikan bahwa semua pihak konsisten dan berkomitmen (Rifai, Santoso, and Asiah 2020). Evaluasi terhadap tahapan keempat dilakukan setiap saat dan berkelanjutan. Jika pengelola mengalami kendala pada saat mempraktikkan proses pencatatan dan pelaporan keuangan setelah pelaksanaan PKM dan tidak lagi didampingi oleh tim PKM maka permasalahan tersebut dikomunikasikan kepada ketua tim PKM melalui Whatsapp untuk dicarikan solusinya oleh tim PKM.

**Ilustrasi Laporan Keuangan Koperasi Desa Tahane**

KOPERASI DESA TAHANE PERHITUNGAN HASIL USAHA POSISI: 31 Desember 2021 dan 2020		
Uraian	31 Des 2021	31 Des 2022
<b>PENDAPATAN:</b>		
Pelayanan Bruto Anggota	xxxx	xxxx
Beban Pokok Pelayanan Anggota	(xxxx)	(xxxx)
Pelayanan Neto Anggota (a)	xxxx	xxxx
<b>Pendapatan dari Nonanggota:</b>		
Penjualan Pada Nonanggota	xxxx	xxxx
Beban Pokok Penjualan	(xxxx)	(xxxx)
Laba NonAnggota (b)	xxxx	xxxx
Sisa Hasil Usaha (SHU) Kotor (a+b)	xxxx	xxxx
<b>BEBAN OPERASIONAL:</b>		
Beban Usaha	xxxx	xxxx
Beban Administrasi dan Umum	xxxx	xxxx
Total Beban Operasional ( c )	xxxx	xxxx
Sisa Hasil Usaha (SHU) Sebelum Pajak [(a+b) - c]	xxxx	xxxx
Pajak Penghasilan	(xxxx)	(xxxx)
Sisa Hasil Usaha (SHU) Sebelum Setelah Pajak	xxxx	xxxx

**Gambar 5. Laporan Perhitungan Hasil Usaha**

(Sumber: Dokumentasi PKM, 2021)

KOPERASI DESA TAHANE NERACA POSISI: 31 Desember 2021 dan 2020			
I	ASET	2021	2020
I.1	<b>ASET LANCAR</b>		
I.1.1	Kas	xxxx	xxxx
I.1.2	Bank	xxxx	xxxx
I.1.3	Piutang Usaha	xxxx	xxxx
I.1.4	Perlengkapan Kantor	xxxx	xxxx
I.1.5	Persediaan Barang Dagangan	xxxx	xxxx
I.1.6	Biaya dibayar dimuka	xxxx	xxxx
I.1.7	Aset Lancar Lainnya	xxxx	xxxx
	<b>Jumlah Aset Lancar</b>	xxxx	xxxx
I.2	<b>ASET TETAP</b>		
I.2.1	Tanah	xxxx	xxxx
I.2.2	Bangunan	xxxx	xxxx
I.2.3	Mesin dan Kendaraan	xxxx	xxxx
I.2.4	Akum. Penyusutan Mesin dan Kendaraan	(xxxx)	(xxxx)
I.2.5	Aset Tetap Lainnya	xxxx	xxxx
	<b>Jumlah Aset Tetap</b>	xxxx	xxxx
	<b>JUMLAH ASET</b>	xxxx	xxxx
II	<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	2020	2021
II.1	<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>		
II.1.1	Simpanan Anggota	xxxx	xxxx
	- Simpanan Sukarela	xxxx	xxxx
	- Simpanan Berjangka	xxxx	xxxx
II.1.2	Utang Usaha	xxxx	xxxx
II.1.3	Utang Bank/Lembaga Keuangan Lain	xxxx	xxxx
II.1.4	Beban Yang Masih harus Dibayar	xxxx	xxxx
II.1.5	Pendapatan Diterima di Muka	xxxx	xxxx
	<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>	xxxx	xxxx
II.2	<b>KEWAJIBAN JANGKA PANJANG</b>		
II.2.1	Utang Bank/Lembaga Keuangan Lain	xxxx	xxxx
II.2.2	Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	xxxx	xxxx
	<b>Jumlah Kewajiban Jangka Panjang</b>	xxxx	xxxx
III	<b>EKUITAS</b>		
III.1.1	Simpanan Pokok	xxxx	xxxx
III.1.2	Simpanan Wajib	xxxx	xxxx
III.1.3	Hibah	xxxx	xxxx
III.1.4	Cadangan	xxxx	xxxx
III.1.5	Sisa Hasil Usaha Tahun Berjalan	xxxx	xxxx
	<b>Jumlah Ekuitas</b>	xxxx	xxxx
	<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	xxxx	xxxx

**Gambar 6. Laporan Neraca**  
(Sumber: Dokumentasi PKM, 2021)

KOPERASI DESA TAHANE LAPORAN ARUS KAS POSISI: 31 Desember 2021 dan 2020			
Uraian	31 Des 2021	31 Des 2022	
<b>I Arus Kas dari Aktivitas Operasi</b>			
<b>Penerimaan Kas</b>			
- Penerimaan Kas dari Pelayanan Anggota	xxxx	xxxx	
- Penerimaan Kas dari Penjualan Nonanggota	xxxx	xxxx	
<b>Pengeluaran Kas</b>			
- Pembayaran Barang/Jasa kepada Anggota	xxxx	xxxx	
- Pembayaran Barang/Jasa kepada Nonanggota	xxxx	xxxx	
- Biaya Operasional dan Administrasi	xxxx	xxxx	
- Biaya Pajak	xxxx	xxxx	
<b>Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Operasi</b>	xxxx	xxxx	
<b>II Arus Kas dari Aktivitas Investasi</b>			
<b>Penerimaan</b>			
- Penjualan Aset Tetap	xxxx	xxxx	
<b>Pengeluaran</b>			
- Pembelian Aset Tetap	xxxx	xxxx	
<b>Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Investasi</b>	xxxx	xxxx	
<b>III Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</b>			
<b>Penerimaan</b>			
- Simpanan Pokok	xxxx	xxxx	
- Simpanan Wajib	xxxx	xxxx	
- Hibah/Donasi (dalam bentuk uang)	xxxx	xxxx	
- Pinjaman Bank/Lembaga Keuangan Lain	xxxx	xxxx	
<b>Pengeluaran</b>			
- Pembayaran Pinjaman Bank/Lembaga Keuangan Lain	xxxx	xxxx	
<b>Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</b>	xxxx	xxxx	
<b>Total Arus Kas</b>	xxxx	xxxx	
<b>Saldo Kas Awal Periode</b>	xxxx	xxxx	
<b>Saldo Kas Akhir Periode</b>	xxxx	xxxx	

**Gambar 7. Laporan Arus Kas**  
(Sumber: Dokumentasi PKM, 2021)

KOPERASI DESA TAHANE  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
POSISI: 31 Desember 2021 dan 2020

	Simpanan Pokok	Simpanan Wajib	Hibah	Cadangan	SHU Belum dibagikan
Saldo Awal	xxx	xxx	xxx	xxx	
Penambahan (Pengurangan)	xxx	xxx	xxx	xxx	
Saldo Akhir	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx

**Gambar 8. Laporan Perubahan Ekuitas**

(Sumber: Dokumentasi PKM, 2021)

## SIMPULAN

Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh Program Studi Akuntansi Syariah di Desa Tahane Kecamatan Malifut menghasilkan tiga *output* sebagaimana yang telah diuraikan pada tahapan pelaksanaan di atas, yaitu:

1. Pemerintah Desa Tahane dapat memberikan solusi terhadap permasalahan pengelolaan koperasi desa yang tidak maksimal;
2. Pengurus koperasi dapat memahami pola pencatatan dan pelaporan keuangan koperasi yang terstandarisasi secara teoritis dan praktis;
3. Catatan dan laporan keuangan koperasi dapat digunakan oleh pengelola koperasi dalam hal pengambilan keputusan untuk tujuan pendistribusian kesejahteraan anggota koperasi secara adil dan merata.

Dari *output* Pengabdian Kepada Masyarakat sebagaimana disebutkan di atas, tim PKM merekomendasikan beberapa hal berikut untuk dapat ditindaklanjuti oleh pemerintah desa dan pengelola koperasi Desa Tahane, yaitu:

1. Pemerintah Desa Tahane perlu melakukan pendampingan secara berkelanjutan terhadap kegiatan operasional koperasi desa baik dari aspek penataan catatan keuangannya maupun pengelolaan koperasi secara menyeluruh;
2. Pencatatan keuangan koperasi Desa Tahane perlu dilakukan secara sistematis dengan bantuan perangkat komputer agar laporan yang dihasilkan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan lain seperti pendanaan dari kreditur;
3. Penguatan pengetahuan terkait manajemen operasional koperasi perlu dilakukan

kepada seluruh pengurus koperasi Desa Tahane sehingga kegiatan operasional koperasi dan produk yang ditawarkan oleh koperasi dapat dikembangkan;

4. Sebagai Desa Binaan IAIN Ternate, Desa Tahane khususnya koperasi desa siap didampingi dalam hal pengembangan aktivitas operasional koperasi. Oleh karena itu, kerja sama antara IAIN Ternate dan pemerintah Desa Tahane secara spesifik pada pembinaan koperasi desa perlu dilakukan secara berkelanjutan.

Pengabdian Kepada Masyarakat ini hanya terbatas pada pendampingan penataan dan catatan keuangan koperasi. Masih ada faktor lain yang memengaruhi peningkatan kinerja koperasi yang perlu dielaborasi lebih lanjut. Oleh karena itu, kegiatan pendampingan selanjutnya dapat diarahkan pada pemberdayaan kelompok koperasi dalam memperoleh pendaan bisnis dari lembaga keuangan untuk pengembangan koperasi.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Program Studi Akuntansi Syariah IAIN Ternate mengapresiasi kinerja perangkat Desa Tahane dan kami menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua perangkat Desa Tahane terkhusus kepada Kepala Desa Tahane yang telah berkontribusi dalam banyak hal selama kegiatan PKM ini dilaksanakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arista, Denty, Vidia Ayu Satyanovi, Labbaika Dwi Ayu Rahmawati, and Andi Asri Hapsari. 2021. "PENDAMPINGAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA BUMDES BANYUANYAR BERKARYA DESA BANYUANYAR KECAMATAN AMPEL KABUPATEN BOYOLALI." *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4(3):550–56.
- Esmeray, Azize. 2016. "The Impact of Accounting Information Systems on Firm Performance: Empirical Evidence in Turkish Small and Medium Sized Enterprises." *International Review of Management and Marketing* 6(2):233–

- 36.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2018. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Lune, Howard and Bruce L. Berg. 2017. *Qualitative Research Methods for the Social Sciences*. ninth. Harlow: Pearson.
- Maseko, Nelson and Onias Manyani. 2011. "Accounting Practices of SMEs in Zimbabwe: An Investigative Study of Record Keeping for Performance Measurement (A Case Study of Bindura)." *Journal of Accounting and Taxation* 3(8).
- Menteri Koperasi dan UKM. 2015. "Peraturan Menteri Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 12/PER/M.UMKM/IX/2015 Tentang Pedoman Umum Akuntansi Koperasi Sektor Riil." *Kementerian Koperasi Dan UKM RI* 1–56.
- Mutiarni, Rita, Langgeng Prayitno Utomo, and Siti Zuhroh. 2017. "Pendampingan Pencatatan Transaksi Keuangan Pada Koperasi Bunga Harapan Desa Ceweng." *Comvice : Journal of Community Service* 1(1):33–38.
- Nurbaiti, Siti, Sawitri Budi Utami, and Imanudin Kudus. 2022. "KAPASITAS PERUM PERHUTANI KPH BANDUNG SELATAN DALAM MENGELOLA SUMBER DAYA HUTAN (Studi Di Hulu Citarum, Kec. Kertasari, Kab. Bandung, Jawa Barat)." *JANE - Jurnal Administrasi Negara* 13(2):354–61.
- Pemerintah Indonesia. 2021. "Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2021 Tentang Kemudahan, Pelindungan, Dan Pemberdayaan Koperasi Dan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah." (086507):1–121.
- Raharja, Sam'un Jaja, Herwan Abdul Muhyi, Arianis Chan, and Ratih Purbasari. 2022. "PELATIHAN SOCIAL MEDIA MARKETING BAGI PENGURUS KOPERASI-KOPERASI DI KECAMATAN PANYILEUKAN KOTA BANDUNG." *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5(1):115–25.
- Redaktur. 2018. "Pemkab Halut Data Ulang Keberadaan Koperasi - Gamalamanews.Com." *Gamalamanews.Com*.
- Rifai, Aldi Ahmad, Meilanny Budiarti Santoso, and Dessy Hasanah Siti Asiah. 2020. "Inisiasi Pembentukan Bank Sampah Berbasis Zero Waste Di RW 06 Desa Majasetra Kabupaten Bandung." *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 7(1):213–20.
- Rudiantoro, Rizki and Sylvia Veronica Siregar. 2012. "Kualitas Laporan Keuangan UMKM Serta Prospek Implementasi SAK ETAP." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia* 9(1):1–21.
- Sipahelut, Machel. 2010. "Analisis Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Di Kecamatan Tobelo Kabupaten Halmahera Utara." IPB (Bogor Agricultural University).
- Yusmaniarti, Yusmaniarti and Sri Ekowati. 2019. "Laporan Keuangan Koperasi Berbasis Media Excel For Accounting (EFA)." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia* 2(1).